

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan Rasio Likuiditas untuk nilai *Current Ratio* dengan kinerja paling baik adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki sehingga kinerja keuangan perusahaan baik, sedangkan untuk nilai *Current Ratio* dengan kinerja kurang baik untuk setiap tahun adalah PT Akasha Wira International Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Budi Startch & Sweetener Tbk, hal ini dilihat dari kurang mampunya perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancarnya atau jumlah aset lancar yang digunakan lebih kecil dibandingkan dengan liabilitas lancar yang dimiliki. Pada perhitungan Rasio Likuiditas untuk nilai *Quick Ratio* dengan kinerja yang baik untuk setiap tahun adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT Delta Djakarta Tbk, hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi liabilitas lancar diluar persediaan sedangkan nilai *Quick Ratio* dengan kinerja yang kurang baik yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Budi Startch & Sweetener Tbk PT Akasha Wira International

Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk karena jumlah aset lancar diluar persediaan yang lebih rendah dibandingkan liabilitas lancar.

2. Pada perhitungan rasio solvabilitas untuk nilai *Debt to Asset Ratio* dengan kinerja yang baik yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk hal ini dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membiayai aset yang dimiliki dengan liabilitas yang ada sedangkan nilai *Debt to Asset Ratio* dengan kinerja yang kurang baik yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk, dan PT Budi Startch & Sweetener Tbk dikarenakan memiliki total liabilitas yang tinggi dan beresiko perusahaan tidak dapat membayarkan hutang yang dimiliki. Pada perhitungan rasio solvabilitas untuk nilai *Debt to Equity Ratio* dengan kinerja yang baik yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk hal ini dilihat dari jumlah liabilitas yang dimiliki perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan jumlah *equity* yang ada sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* dengan kinerja yang kurang baik adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk,

dan PT Budi Startch & Sweetener Tbk hal ini dikarenakan memiliki jumlah hutang yang cukup besar.

3. Pada perhitungan rasio aktivitas perusahaan dengan kinerja paling baik adalah PT Akasha Wira International Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Delta Djakarta Tbk sedangkan perusahaan yang lain memiliki nilai dibawah standar dikarenakan kurang efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.
4. Pada perhitungan rasio profitabilitas untuk nilai *Return On Equity* kinerja yang paling baik adalah PT Multi Bintang Indonesia Tbk hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan *equity* untuk menghasilkan laba sedangkan untuk *Gross Profit Margin* dengan kinerja paling baik adalah PT Akasha Wira International Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, dan PT Delta Djakarta Tbk hal ini dikarenakan perusahaan memperoleh jumlah laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan penjualan maka semakin baik keadaan perusahaan.
5. Pada perhitungan rasio nilai pasar semua perusahaan cukup baik dalam memperoleh laba berdasar kan saham perusahaan yang berada di pasar modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dengan tingkat likuiditas yang cukup tinggi dari standar seperti PT Delta Djakarta Tbk lebih efisien dalam menggunakan aset lancaryang dimiliki dikarenakan bisa jadi perusahaan kurang mempergunakan aset lancarnya sehingga dapat berpengaruh pada pengelolaan modal kerja.
2. Bagi perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah memperhatikan pengelolaan hutang yang dimiliki agar tidak beresiko terhadap kelangsungan perusahaan jika hutang yang dimiliki semakin besar
3. Bagi perusahaan dengan tingkat aktivitas rendah lebih meningkatkan efisiensi dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.
4. Bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah memerlukan adanya peningkatan efisien dalam menggunakan *equity* untuk menghasilkan laba yang berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
5. Bagi calon investor yang akan melakukan investasi lebih baik menanamkan perusahaannya pada PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) karena dari kelima rasio tersebut PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) memiliki empat nilai rasio yang paling baik jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang sejenis.
6. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini memberikan maanfaat berupa informasi kepada peneliti selanjutnya dalam meneliti bidang yang sama karena peneliti selanjutnya dapat menerapkan rasio yang sama meskipun dengan perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, Shinta. dan Hidayati, Cholis. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Jurnal Ekonomi Akuntansi. 4(2):51-66. Diakses dari <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17/article/view/3304> pada 20 Desember 2021.
- Awaloedin, Dipa Teruna., Hasanudin.,Subekti, Sri Wahyuni Mega. 2020. *Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017*. Jurnal Rekayasa Informasi. 9(1):26-43. Diakses dari <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/619/481> pada 20 Desember 2021.
- Bude, Bibiana. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Skripsi. Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Dadue, Rahmad., Saerang, Ivonne S., Untu, Victoria N. 2027. *Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. 5(2):1747-1758. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16391/16156> pada 15 Februari 2022.
- Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. Bogor: IN MEDIA.
- Eha, Masterius Sakti Rena. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Skripsi. Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi KEuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naret, Familia Djuniarti. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*. Skripsi. Malang: Universitas Katolik Widya Karya Malang.

- Putri, Bella Giovana. dan Munfaqiroh, Siti. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. 17(1):214-226. Diakses dari <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/1563/712> pada 15 Februari 2022.
- Ramang, Grace Diana Pricillia., Tumbel, Tinneke M., Rogahang, Joula J. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat*. Jurnal Administrasi Bisnis. 9(3):122-130. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/25543> pada 20 Desember 2021.
- Suci, Putri Kurnia. dan Pristiana, Ulfi. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Jurnal Ekonomi Manajemen. 4(1):66-79. Diakses dari <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEM17/article/view/2915> pada 20 Desember 2021.
- Sujarweni, V., Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil analisis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Yasmin, Yessy. Dan Fuadati, Siti Rokhmi. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Bei*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 6(2):1-15. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/709/719> pada 20 Desember 2021.